

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada PT X, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PT X baru melakukan pengelompokan biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel, sedangkan terdapat kelompok biaya yang disebut biaya semivariabel yaitu biaya yang tidak sepenuhnya tetap atau sepenuhnya variabel, sehingga mempengaruhi *full cost* per unit dan harga jual per unit dari masing-masing produk.
2. Penulis sebelumnya telah menggolongkan biaya menjadi tiga kelompok yaitu biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semivariabel, yang kemudian biaya semivariabel tersebut diuraikan menjadi biaya tetap dan biaya variabel.
3. PT X sampai saat ini masih membeli bahan baku dari PT Bintang Jasa dengan harga yang lebih tinggi. Hal ini menyebabkan perhitungan *full cost* menjadi lebih tinggi pula.
4. Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa laba PT. X saat membeli dari PT Bintang Jasa adalah Rp 1.891,2 (perhitungan perusahaan) atau Rp 1.893,9 (perhitungan penulis). Sedangkan laba PT. X setelah mengimpor dari PT. Yantai Yexing adalah sebesar Rp 2.471,6 (perhitungan penulis).

5. Dengan Analisis *Differential Cost* yang dilakukan pada tahun 2006, *full cost* produk per unit untuk kain sarung jika bahan baku lokal adalah Rp 7.575,5 dan *full cost* per unit untuk kain sarung jika bahan baku impor adalah Rp 6.997,8. Penggunaan Analisis *Differential Cost* akan menghasilkan perhitungan yang akurat bagi perusahaan dalam mengambil suatu keputusan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya PT X merevisi sistem perhitungan harga jual normal yang dilakukan oleh perusahaan. PT X telah melakukan pengelompokan biaya, tetapi pengelompokan biaya yang dilakukan masih terdapat beberapa kekeliruan. Terdapat kelompok biaya yang disebut biaya semivariabel yang tidak diuraikan menjadi biaya tetap dan biaya variabel, sehingga mempengaruhi *full cost* per unit dan harga jual per unit dari masing-masing produk.
2. Penulis menyarankan penerapan Analisis *Differential Cost* pada perusahaan dalam menghitung *full cost* per unit. Hasil perhitungan menggunakan *differential cost* akan menghasilkan *full cost* per unit yang akurat dan lebih rendah untuk setiap produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
3. Penulis menyarankan sebaiknya mempertimbangkan membeli bahan baku benang dari PT. Yantai Yexing karena berdasarkan perhitungan

laba yang akan diperoleh lebih besar dibandingkan membeli bahan baku dari PT. Bintang Jasa.

4. Analisis *Differential Cost* akan menjadi analisis yang baru pada PT X. Oleh karena itu akan sangat diperlukan dukungan dari karyawan dan staff perusahaan dalam proses penerapannya. Dukungan dari manajemen diperlukan untuk menghadapi penolakan oleh pihak-pihak tertentu akan analisis yang baru. Dukungan karyawan pun diperlukan agar mereka mau mempelajari dengan baik bagaimana cara kerja dari analisis yang baru tersebut. Dengan pemahaman yang lebih baik dari pada karyawan, maka proses penerapan Analisis *Diferential Cost* pun akan menjadi lebih efektif.
5. Perusahaan dapat menurunkan laba dari 35,32 % menjadi 25 % (laba sebelumnya) sehingga produk kain sarung yang dihasilkan oleh perusahaan dapat bersaing di *competitive market*.